

Transformasi Digital untuk UMKM Tangguh: Peran PKK dalam Edukasi Pemasaran Digital, Literasi Keuangan, dan Legalitas Produk

¹⁾Meylin Rahmawati*, ²⁾Kartini, ³⁾Rizky Agusriyanti Irna, ⁴⁾Yohanna Thresia Nainggolan, ⁵⁾Niken Ayuningtyas, ⁶⁾Nur Azizah Sekar Jasmine

^{1,6)}Manajemen, Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, Indonesia
^{2,3,5)}Ekonomi Pembangunan, Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, Indonesia
⁴⁾Akuntansi, Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, Indonesia
Email Corresponding: rahmawatimeylin@borneo.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:
UMKM
Pemasaran Digital
Literasi Keuangan
Legalitas Usaha
Pemberdayaan Masyarakat

UMKM binaan PKK Kelurahan Karang Harapan memiliki potensi besar dalam menggerakkan ekonomi lokal, namun masih menghadapi kendala pada pemasaran digital, literasi keuangan, dan legalitas usaha. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha masyarakat melalui pendampingan terpadu dalam pemanfaatan marketplace dan media sosial, penguatan pencatatan keuangan, serta fasilitasi pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, praktik langsung (*hands-on training*), serta pendampingan teknis berbasis partisipatif-kolaboratif bersama TP.PKK sebagai mitra. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada tiga aspek utama. Pertama, seluruh peserta berhasil membuat akun bisnis media sosial dan mengunggah konten promosi secara mandiri. Kedua, terjadi peningkatan literasi keuangan sebesar $\geq 30\%$ berdasarkan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Ketiga, sebanyak 15 UMKM berhasil memperoleh NIB dan sebagian telah mengajukan sertifikasi halal melalui platform SIHALAL. Temuan ini membuktikan bahwa kombinasi pelatihan digital marketing, literasi keuangan, dan pendampingan legalitas usaha secara terpadu mampu meningkatkan profesionalitas UMKM lokal sekaligus memperluas peluang pasar. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan keterampilan peserta, tetapi juga membentuk fondasi ekosistem UMKM yang lebih adaptif, legal, dan berkelanjutan di masa depan.

ABSTRACT

Keywords:
MSME
Digital Marketing
Financial Literacy
Business Legality
Community Empowerment

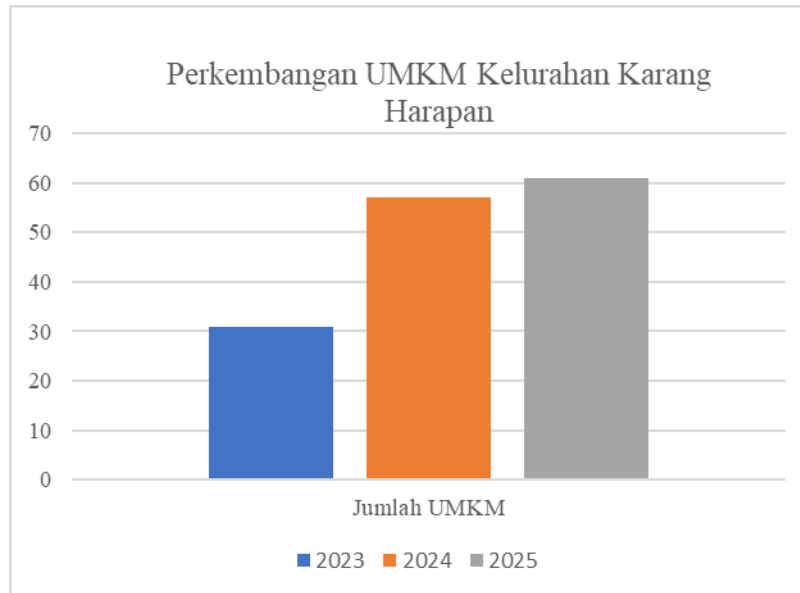
The MSMEs fostered by the PKK of Karang Harapan Village hold significant potential in driving the local economy; however, they continue to face challenges in digital marketing, financial literacy, and business legality. This community service program aims to enhance the business capacity of the community through integrated assistance in utilizing marketplaces and social media, strengthening financial record-keeping, and facilitating the registration of Business Identification Numbers (NIB) and halal certification. The methods employed include training, hands-on practice, and technical mentoring with a participatory-collaborative approach alongside PKK as the partner. The results of the program show significant improvements in three main aspects. First, all participants successfully created business social media accounts and independently uploaded promotional content. Second, financial literacy increased by $\geq 30\%$, reflected in participants' ability to prepare simple financial reports. Third, 15 MSMEs successfully obtained NIBs, and some have submitted applications for halal certification through the SIHALAL platform. These findings demonstrate that the integrated combination of digital marketing training, financial literacy, and business legality assistance effectively improves the professionalism of local MSMEs while simultaneously expanding market opportunities. Thus, the program not only provides short-term impacts in terms of improved participant skills but also establishes the foundation for a more adaptive, legally compliant, and sustainable MSME ecosystem in the future.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

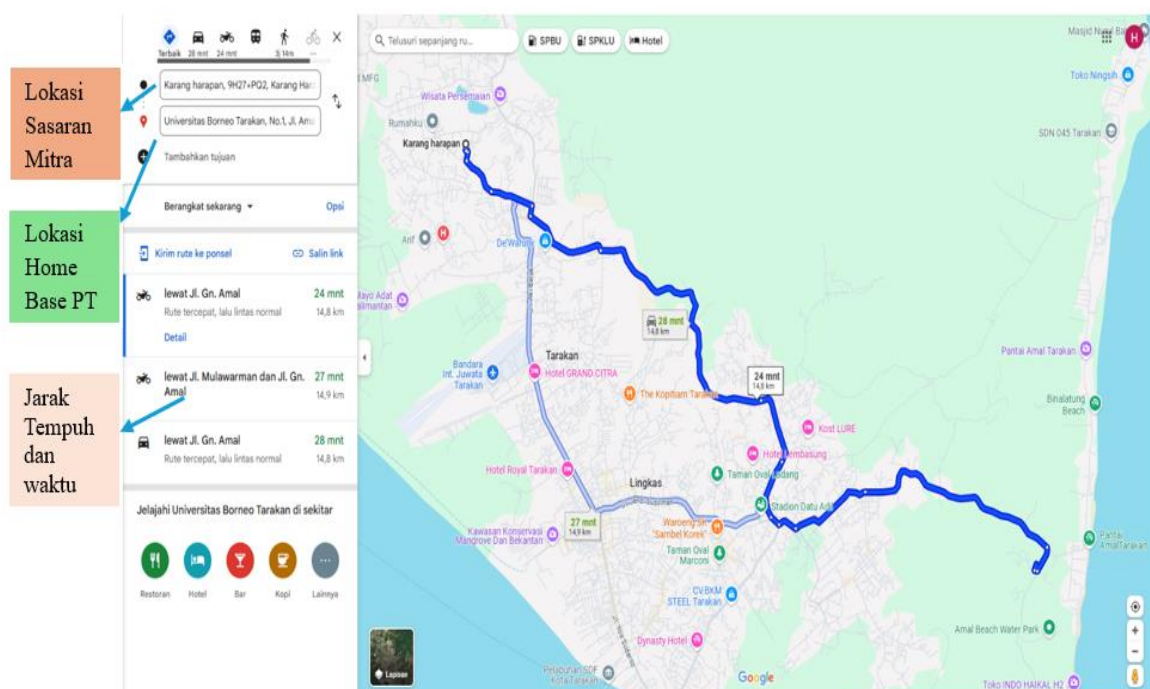
Kelurahan Karang Harapan merupakan salah satu wilayah di Kota Tarakan yang memiliki potensi ekonomi lokal cukup besar melalui aktivitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dikelola oleh masyarakat, khususnya ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK). UMKM binaan TP.PKK Karang Harapan memproduksi berbagai jenis produk, seperti makanan olahan, minuman herbal, serta kerajinan tangan dari bahan lokal. Hal Ini tergambar dari adanya perubahan yang signifikan setiap tahunnya pada jumlah pelaku UMKM sebagai berikut:



Sumber: Kelurahan Karang Harapan, 2025

Gambar 1. Perkembangan UMKM Kelurahan Karang Harapan

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa setiap tahunnya terdapat peningkatan yang signifikan untuk pelaku usaha UMKM di kelurahan karang harapan. Selain itu berikut merupakan letak geografis yang dimiliki oleh kelurahan karang harapan.



Gambar 2. Lokasi Kelurahan Karang Harapan

Kelurahan Karang Harapan terletak di wilayah Kecamatan Tarakan Barat, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara, Indonesia. Koordinat Kota Tarakan: 3°14'23" – 3°26'37" Lintang Utara dan 117°30'50" – 117°40'12" Bujur Timur. Informasi Tambahan bahwa Kota Tarakan terdiri dari 4 kecamatan dan 20 kelurahan. Fokus utama pada kasus ini berada pada Kelurahan Karang Harapan. Kelurahan Karang Harapan merupakan salah satu kelurahan yang memiliki

Kelompok TP.PKK yang merupakan penggerak pemberdayaan di daerahnya. PKK atau Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga adalah sebuah gerakan nasional yang bertujuan untuk memberdayakan keluarga dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kualitas hidup, pendidikan, dan ekonomi keluarga. Peran ibu rumah tangga dapat menjadi kunci utama dalam suatu produktivitas (Sulistya Rini Pratiwi et al., 2023). Organisasi ini berperan sebagai mitra pemerintah dalam menjalankan berbagai program pembangunan berbasis keluarga yang meliputi 10 program pokok, seperti pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pangan, sandang, perumahan, serta pengelolaan keuangan. PKK memiliki struktur yang berjenjang dari tingkat pusat hingga dasa wisma di lingkungan RT/RW, dan secara aktif melibatkan ibu-ibu rumah tangga dalam kegiatan sosial, pelatihan, serta pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas. Peran strategis PKK menjadikannya sebagai agen perubahan sosial di tingkat akar rumput dalam upaya mewujudkan keluarga yang sejahtera dan mandiri. Adapun gambaran mitra PKK dalam kegiatan ini sebagai berikut:



Gambar 3. Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK) Kelurahan Karang Harapan

Pemilihan daerah dan mitra PKK ini didasarkan pada potensi yang menunjukkan adanya peluang pengembangan ekonomi lokal yang cukup menjanjikan khususnya pada sektor UMKM. Namun demikian, hasil observasi awal dan diskusi kelompok terarah (FGD) mengungkapkan bahwa terdapat berbagai tantangan signifikan yang menghambat pengembangan UMKM secara berkelanjutan, baik dari segi pemasaran, manajemen usaha, hingga legalitas produk. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah belum adanya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan dan pemasaran usaha. Sebagian besar UMKM belum memiliki akses atau keterampilan dalam menggunakan platform digital seperti marketplace dan media sosial untuk memasarkan produk. Pemasaran masih dilakukan secara tradisional dari mulut ke mulut dan penjualan langsung di lingkungan sekitar. Selain itu, manajemen keuangan usaha belum dijalankan secara sistematis. Hampir seluruh pelaku UMKM belum memisahkan antara keuangan pribadi dan usaha, sehingga pencatatan keuangan tidak terdokumentasi dengan baik dan sulit untuk mengevaluasi keuntungan atau kerugian usaha. Selain itu, aspek legalitas usaha juga menjadi persoalan yang belum ditangani secara maksimal. Mayoritas UMKM belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan tidak mengetahui prosedur pengurusan sertifikasi halal bagi produk makanan yang diproduksi.

Kondisi eksisting UMKM mitra menunjukkan bahwa kegiatan produksi masih dilakukan secara manual atau semi-manual dengan peralatan sederhana dan modal yang terbatas. Bahan baku diperoleh dari pasar lokal atau hasil kebun sendiri, dengan produk yang dihasilkan meliputi makanan ringan, sambal kemasan, keripik, hingga minuman herbal. Volume produksi harian rata-rata masih rendah, yaitu sekitar 10 hingga 30 kemasan per hari, dengan mutu produk masih bersifat standar rumahan dan belum memiliki kemasan profesional. Distribusi terbatas pada konsumen lokal di sekitar tempat tinggal dan bazar-bazar PKK tahunan, sementara strategi pemasaran masih belum menyentuh aspek digital. Harga jual produk ditentukan secara

umum tanpa dasar analisis biaya dan nilai tambah. Tidak adanya pembukuan dan legalitas usaha menyebabkan pelaku UMKM kesulitan mengakses program bantuan atau pembiayaan dari pemerintah maupun lembaga keuangan formal.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberdayakan UMKM binaan PKK Karang Harapan melalui program pendampingan terpadu yang mencakup transformasi digital melalui pemanfaatan marketplace dan media sosial, peningkatan literasi keuangan usaha, serta fasilitasi pengurusan legalitas usaha, seperti penerbitan NIB dan sertifikasi halal. Program ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas usaha masyarakat, baik dari sisi produksi, manajemen, maupun akses pasar, sehingga mampu meningkatkan daya saing produk lokal dan keberlanjutan usaha masyarakat secara mandiri.

Kegiatan ini secara langsung berkontribusi terhadap pencapaian beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), di antaranya: SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 5 (Kesetaraan Gender), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 9 (Industri, Inovasi dan Infrastruktur), dan SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan). Selain itu, kegiatan ini juga mendukung capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, seperti mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, dosen berkegiatan di luar kampus, hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat, serta kolaborasi dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Dalam konteks pembangunan nasional, kegiatan ini selaras dengan Asta Cita, khususnya cita ke-1 yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, serta cita ke-6 yaitu meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional. Program ini juga mendukung Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) dalam fokus riset pengembangan UMKM dan teknologi informasi berbasis masyarakat.

Secara metodologis, kegiatan ini akan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, dengan melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahap pelaksanaan. Mahasiswa juga akan dilibatkan untuk memberikan kontribusi langsung sebagai bentuk pembelajaran kontekstual, dengan tugas yang disesuaikan dengan bidang keilmuannya. Seluruh kegiatan dirancang untuk tidak hanya menjawab permasalahan jangka pendek, tetapi juga membuka jalan bagi terbentuknya ekosistem UMKM lokal yang lebih produktif, digital, dan berkelanjutan.

Berbagai penelitian dan program pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa transformasi digital, literasi keuangan, dan legalitas usaha merupakan faktor penting dalam peningkatan daya saing UMKM. Kartini et al.,(2024) menekankan bahwa penerapan *e-commerce* terbukti memperluas pasar UMKM lokal hingga level nasional. Putri et al., (2023) juga menggarisbawahi bahwa literasi keuangan yang baik mendukung pengambilan keputusan strategis dan mempermudah akses pembiayaan. Sementara itu, studi oleh Wahyuni et al., (2023) dan Ulfin et al., (2022) menegaskan pentingnya legalitas usaha, khususnya sertifikasi halal, dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas akses pasar formal. Namun, sebagian besar program tersebut masih berfokus pada aspek tunggal, misalnya hanya pada pemasaran digital atau pada pendampingan sertifikasi halal. Celah inilah yang menjadi dasar bagi program pengabdian ini, yaitu menawarkan pendekatan terpadu yang menggabungkan pemasaran digital, literasi keuangan, dan legalitas usaha melalui peran strategis PKK sebagai mitra pemberdayaan di tingkat lokal.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberdayakan UMKM binaan PKK Karang Harapan melalui program pendampingan terpadu yang mencakup transformasi digital melalui pemanfaatan *marketplace* dan media sosial, peningkatan literasi keuangan usaha, serta fasilitasi pengurusan legalitas usaha, seperti penerbitan NIB dan sertifikasi halal. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha masyarakat, baik dari sisi produksi, manajemen, maupun akses pasar, sehingga memperkuat daya saing produk lokal dan mendorong keberlanjutan usaha masyarakat secara mandiri.

II. MASALAH

Berdasarkan hasil identifikasi lapangan, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan wawancara langsung bersama mitra sasaran, yaitu TP.PKK Karang Harapan dan para pelaku UMKM binaannya, ditemukan tiga permasalahan utama yang menjadi hambatan dalam pengembangan usaha mikro yang ada. Permasalahan ini menjadi prioritas untuk ditangani karena menyangkut aspek dasar dalam keberlanjutan dan kemajuan usaha masyarakat.

1. Rendahnya Kemampuan Pemasaran Digital

Sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pemasaran secara konvensional, bergantung pada penjualan langsung dari rumah atau melalui bazar musiman. Teknologi digital belum dimanfaatkan secara

optimal untuk mempromosikan dan menjual produk.

Sub Permasalahan:

- a. Tidak memiliki akun bisnis pada platform marketplace seperti Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak.
- b. Tidak mengetahui cara memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi efektif.
- c. Kurangnya pemahaman dalam membuat konten visual yang menarik (foto produk, caption, desain promosi).
- d. Tidak memahami strategi pemasaran berbasis digital, seperti penggunaan fitur insight, hashtag, dan iklan berbayar.

2. **Minimnya Literasi Keuangan Usaha**

Sebagian besar UMKM belum menjalankan praktik pencatatan keuangan secara rutin. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam mengontrol arus kas, mengukur keuntungan, serta mengembangkan usaha secara terarah.

Sub Permasalahan:

- a. Pencampuran keuangan pribadi dan usaha.
- b. Tidak adanya buku kas harian atau sistem pencatatan transaksi yang terstruktur.
- c. Ketergantungan pada ingatan atau pencatatan manual tanpa pembukuan digital.
- d. Kurangnya kesadaran bahwa laporan keuangan merupakan syarat penting untuk mengakses bantuan usaha, permodalan, atau kerja sama dagang.

3. **Belum Terpenuhinya Legalitas Usaha**

Mayoritas UMKM belum memiliki legalitas resmi seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikat halal. Hal ini membatasi mereka untuk mengakses peluang pasar formal, mengikuti pelatihan resmi, atau menjalin kerja sama dagang secara legal.

Sub Permasalahan:

- a. Kurangnya informasi mengenai pentingnya NIB dan prosedur pengurusannya.
- b. Ketidaktahuan dalam menggunakan sistem OSS (*Online Single Submission*).
- c. Hambatan teknis dalam mengakses dan mengisi formulir pengajuan secara online.

Tidak memahami alur pengajuan sertifikasi halal melalui platform SIHALAL BPJPH dan dokumen yang harus disiapkan.



Tabel 1. Tahapan dalam pelaksanaan

Tahap	Kegiatan	Keterangan	Target
1	Sosialisasi program kepada TP.PKK Karang Harapan	Melalui survei dan FGD dengan pengurus TP.PKK yang dilakukan sebelum penyusunan proposal, maka seluruh hasil diskusi disosialisasikan kembali guna mencapai tujuan bersama	Identifikasi masalah
2	Implementasi Program		
	a. Program Pendampingan dalam Pemanfaatan Marketplace dan Media Sosial sebagai bentuk tranformasi digital	Pelatihan dasar: Pengenalan <i>marketplace</i> , media sosial, dan strategi konten digital.	15 UMKM memiliki akun media sosial
	b. Workshop Pengelolaan Keuangan Usaha	Pelatihan pengelolaan keuangan dan praktik penggunaan aplikasi	15 UMKM memiliki laporan keuangan

	c. Sosialisasi legalitas produk melalui pendampingan penerbitan NIB dan sertifikasi halal UMKM	keuangan Pendaftaran NIB via OSS dan pendampingan sertifikasi halal melalui SIHALAL.	≥80% peserta memahami prosedur dan minimal 5 pengajuan
3	Pendampingan dan Evaluasi Berkala	Monev berkala untuk memastikan keberlanjutan dan implementasi hasil pelatihan.	Laporan hasil kegiatan

Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif-kolaboratif, di mana tim pelaksana, mitra (TP.PKK Karang Harapan), dan pelaku UMKM bersama-sama mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan menjalankan program.

Teknologi dan Inovasi yang Ditawarkan:

- Pelatihan penggunaan marketplace dan media sosial untuk pemasaran digital.
- Pendampingan penggunaan aplikasi digital keuangan untuk pencatatan usaha.
- Pemanfaatan platform OSS dan SIHALAL untuk pendaftaran NIB dan sertifikasi halal secara online.

Volume pekerjaan dirancang sesuai dengan kebutuhan mendesak mitra, yakni:

- Peningkatan kemampuan digital dalam pemasaran produk.
- Penguatan literasi keuangan untuk keberlanjutan usaha.
- Pemenuhan legalitas usaha agar bisa masuk ke pasar yang lebih luas.

Mitra (TP.PKK Karang Harapan) berperan aktif dalam:

- Rekrutmen peserta UMKM lokal.
- Fasilitasi tempat dan logistik kegiatan.
- Pendampingan selama pelaksanaan pelatihan dan monitoring pasca kegiatan.

Evaluasi melalui:

- Pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.
- Penyusunan modul dan panduan digitalisasi usaha.
- Penguatan jejaring antar pelaku UMKM berbasis WhatsApp Group atau komunitas digital

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pemberdayaan UMKM dan PKK Kelurahan Karang Harapan yang dilaksanakan secara keseluruhan menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kegiatan dirancang untuk menjawab tiga permasalahan utama yang dihadapi mitra, yaitu rendahnya kemampuan pemasaran digital, minimnya literasi keuangan usaha, dan belum terpenuhinya legalitas usaha. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan. Materi yang diberikan tidak hanya berupa teori, tetapi juga disertai praktik langsung (*hands-on*) sehingga peserta dapat menguasai keterampilan secara lebih cepat dan aplikatif. Evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*, observasi praktik, serta pendampingan berkelanjutan menunjukkan bahwa ketiga fokus kegiatan memberikan peningkatan signifikan terhadap kapasitas peserta. Adapun pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

Berikut adalah uraian pembahasan masing-masing fokus kegiatan:

1. Peningkatan Kemampuan Pemasaran Digital

Sebelum pelatihan, mayoritas peserta belum memiliki akun pada platform marketplace maupun media sosial bisnis. Pemasaran masih dilakukan secara konvensional melalui penjualan langsung atau bazar musiman. Selain itu pada peningkatan kemampuan pemasaran digital juga dibuktikan dengan kemampuan dalam membuat konten promosi dan pemahaman strategi dasar pemasaran digital. Adapun beberapa konten produk sebagai berikut:



Gambar 5. Konten Promosi Produk

Hasil pelatihan menunjukkan seluruh peserta mampu mengunggah konten promosi mandiri. Peningkatan keterampilan ini sejalan dengan temuan Kartini et al., (2024) dan Rahmawati et al., (2023) yang menegaskan bahwa penerapan pemasaran digital dapat memperluas jangkauan pasar UMKM secara signifikan, bahkan hingga pasar nasional dan internasional. Pendekatan *hands-on training* dan praktik langsung terbukti efektif karena memungkinkan peserta mempelajari keterampilan teknis sekaligus mengaplikasikannya secara langsung (Rahmawati et al., 2022, 2023). Hal ini mendukung teori *learning by doing*, di mana keterampilan baru lebih cepat dikuasai ketika peserta terlibat aktif dalam proses praktik. Hal ini didukung oleh penelitian (Harto et al., 2019).

2. Peningkatan Literasi Keuangan Usaha

Sebelum program, sebagian besar UMKM mencampur keuangan pribadi dan usaha, tidak memiliki pembukuan, dan mengandalkan pencatatan manual yang tidak konsisten. Setelah pelatihan seluruh peserta memiliki buku kas atau menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital, selain itu terjadi peningkatan skor literasi keuangan sebesar $\geq 30\%$ berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Adapun pelaporan keuangan yang dimaksud sebagai berikut:

Kaylicious		MomR2	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)		Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	
Periode : Mei 2025		Periode : April 2025	
Aset	Rp78.770.833,26	Aset	Rp79.031.249,93
Kas	Rp3.000.000	Kas	Rp3.000.000
Tabungan/Dompot Elektronik	Rp50.000.000	Tabungan/Dompot Elektronik	Rp50.000.000
Giro	Rp0	Giro	Rp0
Deposito	Rp0	Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp5.000.000	Piutang Usaha	Rp5.000.000
Persediaan Bahan Material	Rp1.500.000	Persediaan Bahan Material	Rp1.500.000
Beban Dibayar Dimuka	Rp0	Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp25.000.000	Aset Tetap	Rp25.000.000
Akumulasi Penyusutan	Rp-5.729.166,74	Akumulasi Penyusutan	Rp-5.468.750,07
Aset Lain	Rp0	Aset Lain	Rp0

Gambar 6. Laporan Keuangan UMKM

Literasi keuangan peserta meningkat $\geq 30\%$ setelah pelatihan, dengan perubahan signifikan pada praktik pencatatan arus kas, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta penyusunan laporan laba rugi sederhana. Temuan ini sejalan dengan Putri et al., (2023) yang menyatakan bahwa pencatatan keuangan yang terstruktur membantu UMKM dalam pengambilan keputusan strategis dan meningkatkan peluang memperoleh akses permodalan. Selain itu, kemampuan membaca data keuangan memungkinkan pelaku usaha menentukan harga jual berdasarkan analisis biaya dan nilai tambah, bukan sekadar mengikuti harga pasar (Nainggolan et al., 2022). Praktik ini akan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Christinawati Putri et al., 2024; Nainggolan et al., 2024).

3. Pemenuhan Legalitas Usaha

Kondisi awal menunjukkan mayoritas UMKM tidak memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan tidak mengetahui prosedur sertifikasi halal. Hasil pendampingan menjelaskan bahwa 15 UMKM berhasil memperoleh NIB melalui platform OSS dan beberapa UMKM mengajukan sertifikasi halal melalui SIHALAL BPJPH. Adapun NIB dan sertifikasi halal beberapa UMKM sebagai berikut:



Gambar 6. Legalitas Usaha

Kepemilikan NIB dan pengajuan sertifikasi halal merupakan capaian penting yang berdampak langsung pada peluang usaha (Kartini, 2024; Warty & Samsuri, 2020). Wahyuni et al., (2023) menegaskan bahwa legalitas usaha meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas akses pasar formal, dan mempermudah pelaku usaha mengikuti program pemerintah atau pengadaan barang/jasa. Pendampingan teknis yang diberikan pada program ini mampu mengatasi hambatan utama, yaitu minimnya informasi dan kendala teknis dalam proses pendaftaran online. Dengan pemahaman alur OSS dan SIHALAL, peserta kini memiliki kemandirian untuk mengurus legalitas secara mandiri di masa depan. Legalitas usaha ini mampu memberikan dampak positif dalam jangka panjang salah satunya peningkatan jumlah konsumen (Fuadi et al., 2022; Qomaro et al., 2019; Ulfin et al., 2022)

V. KESIMPULAN

Program pemberdayaan UMKM binaan PKK Kelurahan Karang Harapan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu peningkatan kemampuan pemasaran digital, literasi keuangan, dan legalitas usaha. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa 100% peserta berhasil membuat akun bisnis di marketplace maupun media sosial dan aktif mengunggah konten promosi. Tingkat literasi keuangan meningkat $\geq 30\%$ berdasarkan kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana. Selain itu, 15 UMKM telah berhasil memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sebagian besar telah mengajukan sertifikasi halal melalui platform SIHALAL.

Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi pelatihan digital marketing, literasi keuangan, dan pendampingan legalitas usaha secara terpadu mampu meningkatkan profesionalitas dan daya saing UMKM lokal. Dengan dukungan PKK sebagai mitra strategis, program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan jangka pendek, tetapi juga membentuk fondasi ekosistem UMKM yang lebih adaptif terhadap teknologi, memiliki pengelolaan usaha yang lebih profesional, serta legalitas usaha yang lebih terjamin.

Implikasi jangka panjang dari kegiatan ini adalah meningkatnya peluang UMKM untuk mengakses pembiayaan formal, memperluas jaringan pasar, dan memperkuat peran ekonomi keluarga di tingkat lokal. Dengan demikian, program ini dapat direplikasi pada wilayah lain dengan karakteristik serupa, sehingga berkontribusi lebih luas terhadap pencapaian SDGs, khususnya pengentasan kemiskinan (SDG 1), kesetaraan gender (SDG 5), serta pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (SDG 8).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) atas dukungan pendanaan yang telah diberikan sehingga program pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Kelurahan Karang Harapan beserta jajaran dan Tim Penggerak PKK Kelurahan Karang Harapan atas kerja sama, dukungan, dan

partisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Christinawati Putri, F., Thresia Nainggolan, Y., Kartini, K., Rini Pratiwi, S., Agusriyanti Inna, R., Rahmawati, M., Najwa Balloteng, B., Lisdawati, L., Winata, M., Hasbi Ananta, N., Dwi Wulandari, R., & Septian, S. (2024). Empowering Rizwi SMEs with SIAPIK: A Workshop on Simple Financial Reporting. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2123–2129. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3120>
- Fuadi, Soemitra, A., & Nawawi, Z. M. (2022). Studi Literatur Implementasi Sertifikasi Halal Produk UMKM. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 118–125. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.541>
- Harto, D., Pratiwi, S. R., Utomo, M. N., & Rahmawati, M. (2019). *PENERAPAN INTERNET MARKETING DALAM MENINGKATKAN INTERNET MARKETING IMPLEMENTATION Sejak tahun 1983 , pemerintah secara deregulasi upaya penyesuaian struktural dan perekonomian dan tidak memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan kecil dan menengah , bah.* 3(1).
- Kartini, Rizky Agusriyanti, sulistya rini. (2024). Pendampingan Sertifikasi Halal Kedai Kopi di Kota Tarakan. *Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 8(2), 128–137.
- Kartini, K., Meylin Rahmawati, Sulistya Rini Pratiwi, Rika Wahyuni, & Istianah Asas. (2024). UMKM Cakap Digital melalui Penerapan E-Commerce: Studi Empiris di Kota Tarakan. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 10(2), 318–331. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v10i2.2790>
- Nainggolan, Y. T., Putri, F. C., & Pratiwi, S. R. (2022). *Edukasi Akuntansi Dasar dan Pembukuan Sederhana Bagi Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pantai Amal*. 1(09), 1123–1127.
- Nainggolan, Y. T., Putri, F. C., Rini, S., Rahmawati, M., & Inna, R. A. (2024). *Literasi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 Di Kota Tarakan*. 15(2), 150–162.
- Putri, F. C., Nainggolan, Yohanna Thresia, K., Pratiwi, S. R., Inna, R. A., Rahmawati, M., Utomo, M. N., Rahmadinata, E. A., Marlianti, N., Ihsan, M. M., Suriani, & Fitriana, N. (2023). Peningkatan Pemahaman dan Pengelolaan Keuangan bagi UMKM di Wilayah Laut Tropis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 4789–4797. <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.2249>
- Qomaro, G. W., Hammam, H., & Nasik, K. (2019). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sektor Pangan dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal Melalui Pendampingan Sertifikasi Halal di Kecamatan Tragah Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 5(2), 137–142. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v5i2.6116>
- Rahmawati, M., Pratiwi, S. R., Devi, C., & Nainggolan, Y. T. (2022). Penerapan Strategi Green Marketing Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika*, 13(01), 1–18. <https://doi.org/10.35334/jek.v13i0.2410>
- Rahmawati, M., Pratiwi, S. R., Lestary, T. T., & Waluyo, M. B. (2023). Peningkatan Penjualan melalui Pelatihan Strategi Pengembangan Bauran Pemasaran. *BEGAWI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.23960/begawi.v1i1.6>
- Sulistya Rini Pratiwi, Meylin Rahmawati, Yohanna Thresia Nainggolan, Ferica Christinawati Putri, Kartini, Rahmi Nur Islami, Rizky Agusriyanti Inna, Tanti Try Lestari, Rika Wahyuni Arsianti, Mulyadi, & Djuanda Hatta. (2023). Pemberdayaan dan Dukungan untuk Ibu Rumah Tangga melalui Kewirausahaan. *JILPI : Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(4), 523–532. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v1i4.138>
- Ulfin, I., Rahadiantino, L., Harmami, H., Ni'mah, Y. L., & Juwono, H. (2022). Sosialisasi Halal dan Pendampingan Sertifikasi Halal untuk UMKM Kelurahan Simokerto. *Sewagati*, 6(1), 10–17. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i1.14>
- Wahyuni, H. C., Handayani, P., & Wulandari, T. (2023). Pendampingan Sertifikasi Halal untuk Meningkatkan Daya Saing Produk UMKM. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 17. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v6i1.1271>
- Warto, W., & Samsuri, S. (2020). Sertifikasi Halal dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 98. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2803>